

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian merupakan usaha yang harus ditempuh dalam penelitian untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji suatu kebenaran pengetahuan. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan, khususnya untuk menjawab masalah yang diajukan. Berdasarkan hal di atas, maka pada bab ini akan dibahas mengenai metode dan hal-hal yang menentukan penelitian, diantaranya sebagai berikut:

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Tipe atau jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional (hubungan) dengan menekankan analisis pada data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika. Penelitian korelasional bertujuan menyelidiki sejauh mana variasi pada satu atau lebih variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Dengan studi korelasional peneliti dapat memperoleh informasi mengenai taraf hubungan yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel yang lain (Azwar, 2010).

Dalam penelitian ini yang akan dilihat adalah hubungan antara persepsi terhadap perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah Jorong Kampung Tengah Timur, Kenagarian Selaras Air, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam. Dengan studi korelasional

mengukur tingkat hubungan antara 2 variabel penelitian yang terjadi, bukan mengenai ada tidaknya efek variabel yang lain (Azwar, 2010)

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini adalah studi lapangan (*field research*) dengan metode kuantitatif karena data yang dikumpulkan merupakan data kuantitatif atau data yang bisa diolah secara statistik. Berdasarkan permasalahan dan tujuan penelitian maka penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif kuantitatif korelasional.

Adapun metode kuantitatif adalah penelitian yang analisis datanya menggunakan data-data numerikal atau angka yang diolah dengan metode statistik, setelah diperoleh hasilnya, kemudian dideskripsikan dengan menguraikan kesimpulan yang diderivasi oleh angka yang diolah dengan metode statistik tersebut. Sedangkan korelasional bertujuan untuk menemukan ada tidaknya hubungan dan apabila ada, betapa eratnya hubungan serta berarti atau tidak hubungan itu (Arikunto, 2006).

Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara persepsi terhadap perhatian orang tua dengan prestasi belajar siswa SMA Muhammadiyah Jorong Kampung Tengah Timur, Nagari Selaras Air, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam.

### 3.3 Identifikasi Variabel penelitian

Menurut Sugiyono (2010) variabel penelitian adalah suatu atribut atau

sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Ada dua macam variabel penelitian, yaitu variabel independen (variabel bebas) dan variabel dependen (variabel terikat).

Variabel independen (variabel bebas) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (variabel terikat). Sedangkan variabel dependen (variabel terikat), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2010). Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah variabel bebas yaitu perhatian orang tua dan variabel terikat yaitu prestasi belajar.

Berdasarkan landasan teori dan rumusan hipotesis penelitian, maka yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Variabel bebas (X) : perhatian orang tua
2. Variabel terikat (Y) : prestasi belajar

### **3.4 Defenisi Operasional Variabel Penelitian**

Definisi operasional adalah suatu definisi mengenai variabel yang dirumuskan berdasarkan karakteristik-karakteristik yang dapat diamati.

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah:

### 1. Perhatian Orang Tua

Perhatian adalah suatu kesadaran yang menyertai sesuatu aktivitas yang dilakukan. Perhatian orang tua merupakan suatu tindakan atau perhatian yang diberikan oleh orang tua terhadap anak-anaknya yang disertai dengan cara orang tua memperhatikan anaknya tersebut. Perhatian orang tua ini ada 3 macam yaitu hadiah, pujian, dan hukuman.

### 2. Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh peserta didik selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu, umumnya prestasi belajar berbentuk pemberian nilai (angka) dari pendidik kepada peserta didik sebagai indikasi sejauh mana peserta didik telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya prestasi belajar ini dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu. Prestasi yang dimaksud di sini adalah prestasi yang bersifat kognitif yang di ambil dari nilai rapor.

## **3.5 Subjek Penelitian**

### **3.5.1 Populasi Penelitian**

Menurut Sugiyono (2010) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa SMA

Muhammadiyah Jorong Kampung Tengah Timur, Nagari Selaras Air, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam. Yaitu sebanyak 105 orang, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.1**  
**Gambaran Umum Tentang Populasi**

Kelas	Jumlah Siswa
X	26
XI	49
XII	38
Jumlah	105

Sumber: Bagian Tata Usaha

### 3.5.2 Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik populasi yang dipilih untuk sumber data (Sugiyono, 2013). Jadi, berdasarkan pendapat tersebut sampel merupakan bagian dari populasi yang menjadi sumber dan sasaran penelitian yang akan diteliti secara mendalam untuk mendapatkan hasil penelitian.

### 3.5.3 Teknik Penarikan Sampel

Teknik *sampling* adalah teknik pengambilan sampel. Untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian, terdapat berbagai teknik *sampling* yang digunakan (Sugiyono, 2010). Untuk penelitian ini teknik penarikan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*. Teknik

*purposive sampling* adalah pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan dengan pertimbangan tertentu. Pada penelitian ini, peneliti mengambil siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Jorong Kampung Tengah Timur, Nagari Selaras Air, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam sebagai sampel penelitian, dengan karakteristik:

1. Siswa kelas XII di SMA Muhammadiyah Jorong Kampung Tengah Timur, Nagari Selaras Air, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam. Sebab siswa sebelumnya telah menerima rapor pada semester sebelumnya.
2. Berdasarkan data awal penelitian, bahwa siswa kelas XII di SMA ini tingkat prestasi belajarnya rendah dibandingkan kelas X dan XI.

### 3.6 Teknik Pengumpulan data

Alat pengumpul data merupakan cara yang dapat ditempuh untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Alat pengumpul data yang dipakai dalam penelitian ini adalah :

#### 3.6.1 Skala

Azwar (2009) mengatakan skala psikologi sebagai alat ukur psikologi yang stimulusnya berupa pertanyaan atau pernyataan yang tidak langsung mengungkap atribut yang bersangkutan. Indikator perilaku diterjemahkan dalam bentuk aitem, maka skala psikologi selalu berisi banyak aitem.

Kesimpulannya baru dapat dicapai apabila semua item telah direspon. Jawaban dari pertanyaan atau pernyataan tersebut lebih bersifat proyektif, yang berupa proyeksi dari perasaan atau kepribadian responden. Respon dari responden tidak diklasifikasikan sebagai jawaban benar atau salah, semua jawaban akan diterima, tetapi akan diinterpretasikan secara berbeda.

Bentuk pemberian skala bersifat langsung yaitu daftar pertanyaan atau pernyataan diberikan secara langsung pada orang yang dimintai pendapat. Skala ini menggunakan tipe pilihan, yaitu responden diminta untuk memilih salah satu dari beberapa alternatif jawaban yang sudah disediakan, sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini maka pada penelitian ini digunakan Skala Likert, yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala Likert. Dengan skala Likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Angket model skala Likert menggunakan alternatif jawaban yaitu: selalu (SL), sering (SR), jarang (JR), tidak pernah (TP).

Dari setiap jawaban yang dipilih dapat diberikan skor yaitu untuk pernyataan *favorable* mempunyai skor 4-1 dan pernyataan *unfavorable* mempunyai skor 1-4. Seperti yang terdapat pada table dibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Skor Skala Perhatian Orang Tua**

Alternatif Jawaban	Skor Aitem	
	Favorable	Unfavorable
SL (Selalu)	4	1
SR (Sering)	3	2
P (Pernah)	2	3
TP (Tidak Pernah)	1	4

Untuk menyusun dan mengembangkan instrumen maka terlebih dahulu dibuat *blue print* yang memuat tentang aspek dan indikator penelitian yang dapat memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang akan dijadikan acuan dalam penulisan aitem. *Blue print* terdiri dari variabel X yaitu perhatian orang tua. Alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Skala Perhatian Orang Tua

Untuk mendapatkan data tentang perhatian orang tua, responden diminta untuk mengisi skala psikologi yang telah disediakan oleh peneliti. Jawaban dari responden merupakan gambaran perhatian orang tua pada siswa SMA Muhammadiyah Jorong Kampung Tengah Timur.

Skala yang digunakan adalah skala yang peneliti susun sendiri dengan menggunakan teori Djamarah dan Zain (2013) yang terdiri dari tiga bentuk perhatian orang tua yaitu berupa pemberian hadiah, pemberian pujian, dan pemberian hukuman. Penulis meminta bantuan



kepada bapak Reza Fahmi, MA sebagai *professional judgement* dalam penyusunan skala ini.

Pengukuran skala ini bertujuan untuk mengetahui sejauhmana tingkat perhatian orang tua pada siswa SMA Muhammadiyah Jorong Kampung Tengah Timur. Kemudian tiga bentuk perhatian orang tua ini dijabarkan ke dalam 90 aitem pernyataan.

Untuk distribusi aitem-aitem skala perhatian orang tua dapat dilihat pada *blueprint* di bawah ini:

**Tabel 3.3**  
**Blue Print Skala Perhatian Orang Tua**

No	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Infavorable	Jumlah
1.	Hukuman	1, 2, 3, 4, 5, 9, 11, 12, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 22, 23, 24, 25, 26	7, 8, 10, 13, 18, 21, 27, 28, 29, 30	30
2.	Hadiah	31, 33, 35, 36, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 48, 49, 51, 53, 54, 55, 56, 69	32, 34, 39, 44, 50, 52, 57, 58, 60	30
3.	Pujian	61, 63, 64, 65, 66, 68, 69, 70, 71, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 87, 89, 90	62, 67, 72, 84, 85, 86, 88	30
<b>JUMLAH</b>				<b>90</b>

### 3.6.2 Hasil Uji Coba Penelitian

Setelah skala disusun, maka proses selanjutnya adalah menganalisis dan menyeleksi aitem-aitem. Proses pertama yaitu memeriksa apakah aitem-aitem telah sesuai dengan *blueprint* dan indikator-indikator perilaku yang diungkap. Setelah itu dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas alat ukur pada penemuan agar mendapat data yang akurat dan dapat dipercaya. Uji coba (*try out*) skala penelitian dilaksanakan pada tanggal 8 Januari 2018 di SMA Muhammadiyah 1 Padang dengan jumlah responden sebanyak 30 orang.

Sebelum melakukan pengolahan data lebih lanjut, terlebih dahulu dilihat kondisi data yang telah diproses dari responden sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded <sup>a</sup>	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Tabel 3.4 di atas merupakan tabel *Case Processing Summary* yang menjelaskan tentang jumlah data responden pada skala perhatian orang tua yang valid untuk diproses dan data yang dikeluarkan. Dapat dilihat bahwa data responden pada skala perhatian orang tua yang valid berjumlah 30 dengan persentase 100% dan tidak ada data yang dikeluarkan. Setelah data

yang diperoleh sudah siap untuk diproses, maka dilakukan pengujian validitas tiap butir aitem pernyataan.

### 3.6.3 Uji Validitas

Untuk mendapatkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan pengukuran diperlukan uji validitas. Uji validitas dilakukan dengan menghitung koefisien korelasi masing-masing aitem dengan menggunakan *Cronbach Alpha* aplikasi *SPSS 20.0 for windows*. Maka dari hasil uji validitas variabel perhatian orang tua (X) didapatkan hasil bahwa dari 90 butir pernyataan untuk variabel perhatian orang tua, 50 aitem dinyatakan valid karena *Corrected Aitem-total Correlation* lebih besar dari 0,25. Dengan demikian, butir-butir pernyataan dalam variabel ini layak mengungkap tentang tingkat perhatian orang tua dan aitem yang tidak valid akan dibuang.

Berdasarkan uji coba validitas dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows*, maka diperoleh instrumen skala perhatian orang tua sebanyak 90 aitem, terdapat 50 aitem yang valid yaitu nomor 1, 2, 6, 9, 17, 22, 23, 26, 31, 32, 33, 34, 35, 37, 38, 40, 41, 42, 43, 44, 47, 48, 49, 51, 53, 54, 55, 59, 60, 63, 64, 65, 66, 68, 69, 70, 71, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 87, 90. Selain itu, terdapat aitem yang tidak valid yaitu sebanyak 33 aitem diantaranya yaitu aitem nomor 3, 4, 5, 7, 8, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 24, 25, 27, 28, 29, 30, 36, 39, 45, 46, 50, 52, 56, 57, 58, 61, 62, 67, 72, 84, 85, 86, 88, 89.

Maka instrumen penelitian yang digunakan untuk mengungkap tingkat perhatian orang tua adalah sebanyak 50 aitem.

Adapun sebaran untuk aitem instrumen skala perhatian orang tua setelah uji coba dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.5**  
**BluePrint Skala Perhatian Orang Tua Setelah Uji coba**

No	Indikator	Aitem Favorable	Aitem Unfavorable	Jumlah
1.	Hukuman	1, 2, <b>3, 4, 5</b> , 6, 9, <b>11, 12</b> , 14, <b>15, 16, 17, 19, 30</b> , <b>20, 22, 23, 24,</b> <b>25, 26</b>	<b>7, 8, 10, 13, 18,</b> 30 <b>21, 27, 28, 29,</b>	30
2.	Hadiah	31, 33, 35, <b>36,</b> 37, 38, 40, 41, <b>50, 52, 57, 58,</b> 42, 43, 45, <b>46,</b> 60 47, 48, 49, 51, 53, 54, 55, <b>56,</b>	32, 34, <b>39,</b> 44, <b>50, 52, 57, 58,</b>	30
3.	Pujian	<b>61, 62, 63, 65,</b> 66, 68, 69, 70, <b>85, 86, 88</b> 71, 73, 74, 75, 76, 77, 78, 79, 80, 81, 82, 83, 87, <b>89, 90</b>	62, <b>67, 72,</b> 84, <b>85, 86, 88</b>	30
JUMLAH				90

Sumber : Hasil dari setelah uji coba

Ket : Nomor aitem yang di hitamkan adalah aitem-aitem yang gugur

### 3.6.4 Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Dalam hal ini peneliti menganalisis butir-butir tersebut menggunakan program *SPSS 20.0 for windows*.

Tabel 3.6

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.891	90

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2012) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima, dan di atas 0,8 adalah baik. Dari analisis reliabilitas dengan bantuan *SPSS 20.0 for windows* di atas, diketahui nilai *Cronbach Alpha* adalah 0,891 untuk skala perhatian orang tua. Karena nilai skala perhatian orang tua lebih dari 0,9 baik, sehingga dapat digunakan sebagai alat ukur.

### 3.7 Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan pertimbangan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2013).

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasional yaitu suatu teknik yang bertujuan untuk menemukan ada atau tidaknya hubungan, apabila ada betapa eratnya hubungan serta berarti

atau tidaknya hubungan itu. Koefisien korelasi adalah suatu alat statistic yang dapat digunakan untuk mendapatkan hasil pengukuran dua variabel yang berbeda agar dapat menentukan tingkat hubungan antara variabel-variabel lain. Cara menghitung besarnya korelasi dalam penelitian ini adalah menggunakan *Statistical Program For Social Science (SPSS)* versi 20.0 *for windows*. Data yang telah diperoleh, diolah dan dianalisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk melihat hubungan antara perhatian orang tua dengan prestasi belajar yaitu dengan menggunakan teknik analisis korelasi pearson (*product moment pearson*) yaitu analisis untuk mengukur keeratan hubungan secara linear antara dua variabel yang mempunyai distribusi normal, 20.0 *for windows* karena pada program SPSS 20.0 keandalannya jelas dan apabila ada aitem yang gugur ditandai dengan otomatisasi.

Teknik analisis data terdiri dari:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model statistic yang digunakan yaitu dengan metode uji *liliefors*. Data berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05 pada uji normalitas dengan *kolmogorov-smirnov* dan *Shapiro-wilk* (Priyatno, 2014).

2. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji prasyarat yang biasa dilakukan jika akan melakukan analisis korelasi. Uji linearitas bertujuan untuk

mengetahui apakah dua variabel penelitian secara signifikan mempunyai hubungan kausal yang linear atau tidak. Kedua variabel dikatakan linear apabila memiliki taraf signifikansi secara kecil 0,05 ( $p < 0,05$ ) (Priyatno, 2014).

### 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis diajukan dalam penelitian ini adalah terdapat hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Prestasi Belajar siswa di SMA Muhammadiyah Jorong Kampung Tengah Timur, Nagari Selaras Air, Kecamatan Palembayan, Kabupaten Agam.

Analisis pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan teknik analisis korelasi pearson (*product moment pearson*), menggunakan bantuan komputer, program *Statistical Package For The Social Science* (SPSS) versi 20.0 *for windows*.



UIN IMAM BONJOL  
PADANG